

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, matematika memiliki peran yang sangat vital dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Namun, kenyataannya, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati oleh siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 131 Siborutorop menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, cepat bosan, serta tidak terlibat secara langsung dalam menemukan konsep pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa benar-benar memahami maknanya. Hal ini berakibat juga terhadap rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop, ditemukan bahwa masih banyak siswa ditemukan siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran matematika, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa di bawah ini.

**Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Matematika T.A 2024/2025**

No	TA / Semester	KKTP	Jumlah Siswa		Rata-Rata
			$\leq$ KKTP	$\geq$ KKTP	
1	2024/2025/Ganjil	75	8	4	70
2	2024/2025/Genap	75	7	5	72

*Sumber : Data Nilai SD Negeri 131 Siborutorop*

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 131 Siboruotop. Proses observasi, yang dilaksanakan pada tanggal 18 -19 Agustus 2025. Peneliti mengamati bahwa praktek yang terjadi di lapangan ditemukan berbagai jenis model/metode belajar mengajar yang diterapkan. Padahal tidak semua jenis model pembelajaran cocok atau dapat berlaku/terpakai untuk semua jenis dan tingkat tujuan mata pelajaran, serta untuk semua siswa apapun usia dan latar belakangnya. Hal ini menimbulkan proses pembelajaran yang monoton. Teori-teori pendidikan menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, sedangkan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran bervariasi dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 131 Siborutorop dikarenakan masih kurang efektifnya pembelajaran yang baik, hal lain juga karena peneliti sudah pernah magang di sekolah tersebut. Dari pengalaman peneliti masih kurang efektifnya pembelajaran yang baik maka muncul minat dan semangat peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 131 Siborutorop.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang dianggap efektif adalah *Discovery Learning*, yaitu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui proses pengamatan, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Model ini diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep, membangun kemandirian belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep, seperti matematika. Penggunaan model discovery, ingin mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Sejalan dengan Penelitian Taufik(2018) menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sofyan (2019), beliau mengemukakan bahwa 80% siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran yang disajikan dengan Model Discovery

Learning, nilai yang diperoleh siswa diatas rata-rata,  $> 75$ . Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana model ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 131 Siborutorop. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan kurang melibatkan keaktifan siswa.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika secara mendalam.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar siswa.
5. Belum diterapkannya model *Discovery Learning* secara optimal dalam pembelajaran matematika.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop tahun ajaran 2025/2026.
2. Model pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini terbatas pada model *Discovery Learning*.
3. Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah matematika, khususnya pada salah satu kompetensi dasar yang ditentukan sesuai kurikulum yang berlaku.

4. Hasil belajar yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif yang diukur melalui tes tertulis (pretest dan posttest).
5. Penelitian ini tidak membahas aspek afektif dan psikomotorik siswa secara mendalam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan model pembelajaran Discovery Learning di kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa sesudah diberikan model pembelajaran Discovery Learning di kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD N 131 Siborutorop TA 2025/2026?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1 Mengetahui gambaran hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan model pembelajaran Discovery Learning di kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop Tahun Ajaran 2025/2026?
- 2 Mengetahui gambaran hasil belajar matematika siswa sesudah diberikan model pembelajaran Discovery Learning di kelas IV SD Negeri 131 Siborutorop Tahun Ajaran 2025/2026?
- 3 Mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD N 131 Siborutorop TA 2025/2026?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.
- b. Menambah wawasan ilmiah bagi peneliti lain sebagai referensi dalam penelitian serupa di masa mendatang.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. **Bagi Guru:**  
Menjadi referensi dan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- b. **Bagi Siswa:**  
Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika melalui pembelajaran yang aktif, mandiri, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.
- c. **Bagi Sekolah:**  
Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan model yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- d. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**  
Menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan hasil belajar siswa.